

**PENGARUH KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA, UPAH DAN
TUNJANGAN KESEJAHTERAAN TERHADAP PENINGKATAN
PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA IX (PERSERO) BATU JAMUS ARUM
DI KARANGANYAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

Ari Saputro

B 100 040 311

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakekatnya pembangunan nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur melalui peningkatan kesejahteraan sosial yang menyeluruh dan merata. Dengan perbaikan kesejahteraan sosial tersebut, diharapkan dapat tercipta suatu tata kehidupan sosial yang sama dan tenteram, baik lahir maupun batin dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa sekarang dan masa yang akan datang.

Manusia sebagai salah satu unsur produksi, merupakan faktor paling penting dan utama di dalam segala bentuk organisasi. Faktor produksi disini sifatnya sangat kompleks sehingga perlu mendapatkan perhatian dan perlakuan disamping faktor produksi yang lain.

Tenaga kerja sebagai modal dasar pembangunan, dalam rangka perbaikan kesejahteraan dapat diwujudkan antara lain dengan perbaikan upah, kondisi kerja dan hubungan kerja serta jaminan kesehatan dan keselamatan kerja. Dalam rangka mencari tujuannya, perusahaan wajib memperhatikan kesejahteraan tenaga kerja baik berupa materi, maupun spiritual sesuai dengan kemampuan dan kemajuan yang berhasil dicapai. Sumber daya manusia mempunyai peranan yang penting dalam suatu perusahaan, maka banyak perusahaan yang semakin menyadari unsur manusia sebagai unsur yang dapat

memberikan keunggulan bersaing mengingat pentingnya faktor produksi manusia dalam perusahaan, maka perusahaan perlu membuat bidang personalia.

Setiap organisasi ingin mengembangkan kegiatannya guna memperoleh laba maksimal dalam usaha mengembangkan perusahaan dan sekaligus untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut peranan manusia yang terlibat didalamnya sangatlah penting, kinerja kebanyakan perusahaan tergantung pada kinerja individu tenaga kerja dan untuk memiliki komposisi sumber daya manusia yang tepat, maka perusahaan perlu melakukan berbagai usaha, salah satunya adalah pemberian motivasi yang dimaksudkan sebagai pemberian rangsangan terhadap karyawan agar bekerja dengan segala daya upaya.

Motivasi sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan guna mencapai tujuan. Pemberian motivasi juga berarti mengembangkan kemampuan dan merupakan dorongan semaksimal mungkin karyawan untuk berproduksi.

Pemberian motivasi juga berarti memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mampu mengembangkan kemampuan dan merupakan dorongan semaksimal mungkin karyawan untuk berproduksi dan berprestasi.

Membahas motivasi kerja, maka tidak lepas dari prestasi kerja karyawan, karena motivasi kerja merupakan bagian yang penting dari tingkah laku kerja yang menarik karena terbukti sangat besar manfaatnya. Pada umumnya prestasi kerja diberi batasan sebagai kesuksesan seseorang di dalam

melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan kekuatan dan kemampuan yang dimilikinya. Karyawan yang berprestasi berarti karyawan dalam pelaksanaan kerjanya dapat memberikan hasil baik, sesuai waktu yang ditentukan, dan bermutu. Tingginya tingkat prestasi kerja karyawan dipengaruhi oleh motivasi yang disebabkan potensi yang membutuhkan daya pendorong.

Seorang manajer lebih sulit lagi dalam menghadapi *motivasi* karena karyawan senantiasa untuk berubah keinginan, kemauan, kebutuhan, dan tentunya hidupnya, untuk dapat kembali meningkatkan produktivitas perusahaan, maka seorang manajer perlu menyadari sepenuhnya bahwa karyawan di dalam perusahaan merupakan *tool of management*.

Dari pembahasan tersebut jelaslah bahwa prestasi kerja adalah hasil yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan dengan pemberian motivasi terhadap karyawan diharapkan akan meningkatkan prestasi kerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Kesehatan, Keselamatan Kerja, Upah dan Tunjangan Kesehatan terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) Batu Jamus Kerja Arum di Karanganyar”**.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian di atas maka penulis mengemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kesehatan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) Batu Jamus Kerja Arum di Karanganyar?
2. Apakah jaminan keselamatan secara kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) Batu Jamus Kerja Arum di Karanganyar?
3. Apakah pemberian upah berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) Batu Jamus Kerja Arum di Karanganyar?
4. Apakah tunjangan kesejahteraan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) Batu Jamus Kerja Arum di Karanganyar?
5. Diantara variabel kesehatan, keselamatan kerja, upah dan tunjangan kesejahteraan manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) Batu Jamus Kerja Arum di Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan.

3. Untuk mengetahui pengaruh pemberian upah terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan.
4. Untuk mengetahui pengaruh tunjangan kesejahteraan terhadap prestasi kerja karyawan.
5. Untuk mengetahui diantara variabel kesehatan, keselamatan kerja, upah dan tunjangan kesejahteraan, manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dibentuknya tujuan penelitian diharapkan akan memberikan manfaat terutama:

1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan dan saran dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan melalui peningkatan jaminan kesehatan, keselamatan kerja, pemberian upah, tunjangan kesejahteraan.

2. Bagi peneliti

Dapat berguna dan bermanfaat dalam menambah pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan SDM dalam suatu perusahaan.

3. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai suatu masukan dan perbandingan dalam pembahasan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan mengemukakan teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian yang meliputi pengertian dan pentingnya manajemen personalia, kesehatan, keselamatan kerja, upah, tunjangan kesejahteraan, prestasi kerja, penelitian terdahulu, dan teori-teori lain yang mendukung

BAB III Metode Penelitian

Bab ini akan diuraikan tentang konsep kerangka pemikiran, populasi, sampel, metode pengambilan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel, metode analisis data.

BAB IV Analisis Data

Bab ini berisi tentang gambaran umum PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) Batu Jamus Kerja Arum di Karanganyar, analisis data, dan hasil data, pembahasan.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari analisis skripsi.